

ISSN-E: 2623-2065  
ISSN-P: 2684-8872

# SINDANG

JURNAL PENDIDIKAN SEJARAH DAN KAJIAN SEJARAH

**Vol 3 No. 1 (Januari-Juni 2021)**

Perjuangan Ken Arok Menjadi Raja Kerajaan Singosari Tahun 1222-1227

*Agus Susilo, Sarkowi*

Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Qur'aniah 1 Palembang

*Hesti Rahayu, Dina Sri Nindiati*

Raden Mattaher sebagai Tonggak Sejarah Perjuangan Kemerdekaan Indonesia di Jambi

*Nirwan II Yasin, Miftahul Jannah*

Pergulatan Tradisi, Agama, Negara: Analisis Sosio-Kultural Keturunan Tionghoa dan Perkembangan Gereja Tionghoa Indonesia (1950-1999)

*Samudra Eka Cipta*

Bentuk Pelaksanaan Demokrasi Pertama di Indonesia

*Teguh Dias Arestu*

Perbedaan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Pair Check* dan *Cooperative Script* pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 41 Rejang Lebong

*Elva Susanti, Isbandiyah, Sarkowi*

Perkembangan Pesantren di Indonesia

*Bella Almira, Yunani Hasan, Aulia Novemy Dhita*

Pengaruh Penaklukan Konstantinopel terhadap Kemajuan Turki Usmani Tahun 1453 (Kajian Politik Ekspansi Sultan Muhammad Al-Fatih)

*Rulianto, Altin Dokopati*

Situs Sendang Duwur di Kabupaten Lamongan Jawa Timur

*Izza Ainun Nurkholishoh, Wiwin Hartanto, Rully Putri Nirmala Puji*

Tempat Bersejarah di Alas Ketonggo Srigati Ngawi dan Nilai Budaya yang Terkandung di dalamnya

*Dian Rahma Nur Afifah*



# **Dewan Redaksi**

## **SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah**

### **Editor in Chief**

Risa Marta Yati, M.Hum (STKIP PGRI Lubuklinggau)

### **Section Editor**

Ira Miyarni Sustianingsih, M.Hum (STKIP PGRI Lubuklinggau)

### **Guest Editor**

Dr. Syarifuddin, M.Pd. (Universitas Sriwijaya)

Ayu Septiani, M.Hum. (Universitas Padjadjaran)

### **Reviewer/Mitra Bestari**

Prof. Dr. Sariyatun, M.Pd., M.Hum. (Universitas Sebelas Maret)

Dr. Umasih, M.Hum. (Universitas Negeri Jakarta)

Dr. Ida Liana Tanjung, M.Hum. (Universitas Negeri Medan)

Kunto Sofianto, Ph.D. (Universitas Padjadjaran)

Asyhadi Mufsi Sadzali, M.A. (Universitas Jambi)

### **Administrasi**

Viktor Pandra, M.Pd. (STKIP PGRI Lubuklinggau)

Dr. Doni Pestalozi, M.Pd. (STKIP PGRI Lubuklinggau)

Dewi Angraini, M.Si. (STKIP PGRI Lubuklinggau)

### **Alamat:**

Jl. Mayor Toha Kel Air Kuti Kec. Lubuklinggau Timur 1 Kota Lubuklinggau 31626

Website: <http://ojs.stkippgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JS/index>

Email: [jurnalsindang@gmail.com](mailto:jurnalsindang@gmail.com)

**SINDANG: JURNAL PENDIDIKAN SEJARAH DAN KAJIAN SEJARAH**  
**Vol. 3 No. 1 (Januari-Juni 2021)**

|   | Halaman |
|---|---------|
| Dewan Redaksi .....   | i       |
| Daftar Isi .....  | ii      |
| <br>  |         |
| 1. Perjuangan Ken Arok Menjadi Raja Kerajaan Singosari Tahun 1222-1227<br><i>Agus Susilo, Sarkowi</i> .....   | 1       |
| 2. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Time Token</i> terhadap Hasil Belajar Siswa pada<br>Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Qur'aniah 1 Palembang<br><i>Hesti Rahayu, Dina Sri Nindiati</i> .....                            | 11      |
| 3. Raden Mattaher sebagai Tonggak Sejarah Perjuangan Kemerdekaan Indonesia<br>di Jambi<br><i>Nirwan II Yasin, Miftahul Jannah</i> .....   | 17      |
| 4. Pergulatan Tradisi, Agama, Negara: Analisis Sosio-Kultural Keturunan Tionghoa<br>dan Perkembangan Gereja Tionghoa Indonesia (1950-1999)<br><i>Samudra Eka Cipta</i> .....  | 25      |
| 5. Bentuk Pelaksanaan Demokrasi Pertama di Indonesia<br><i>Teguh Dias Arestu</i> .....  | 37      |
| 6. Perbedaan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Pair Check</i><br>dan <i>Cooperative Script</i> pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 41 Rejang Lebong<br><i>Elva Susanti, Isbandiyah, Sarkowi</i> ..... | 42      |
| 7. Perkembangan Pesantren di Indonesia<br><i>Bella Almira, Yunani Hasan, Aulia Novemy Dhita</i> .....   | 52      |
| 8. Pengaruh Penaklukan Konstantinopel terhadap Kemajuan Turki Usmani Tahun<br>1453 (Kajian Politik Ekspansi Sultan Muhammad Al-Fatih)<br><i>Rulianto, Altin Dokopati</i> .....  | 62      |
| 9. Situs Sendang Duwur di Kabupaten Lamongan Jawa Timur<br><i>Izza Ainun Nurkholishoh, Wiwin Hartanto, Rully Putri Nurmala Puji</i> .....   | 69      |
| 10. Tempat Bersejarah di Alas Ketonggo Srigati Ngawi dan Nilai Budaya yang<br>Terkandung di dalamnya<br><i>Dian Rahma Nur Afifah</i> .....  | 82      |

## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP QUR'ANIAH 1 PALEMBANG**

**Hesti Rahayu, Dina Sri Nindiati**  
**Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas PGRI Palembang**  
Alamat korespondensi: hesti9972@gmail.com

Diterima: 12 Agustus 2020; Direvisi: 16 September 2020; Disetujui: 27 Oktober 2020

### **Abstract**

*Currently, many teachers have implemented various learning models so that students do not feel bored when the learning process takes place. One of them is the Time Token learning model. Time Token is taken from the word Time which means time and Token which means sign, where each student gets the opportunity to give their opinion in turn until the talking card runs out. In social studies learning itself, this learning model is applied so that students speak actively and avoid students dominating the conversation or being completely silent. The purpose of this study was to determine the effect of the application of the Time Token learning model on student learning outcomes in social studies class VIII at SMP Qur'aniah 1 Palembang. The method used is the quantitative / experimental method. Data collection techniques used documentation techniques and tests. The results showed that  $t_{count} = 9.038 > t_{table} = 1.671$ ., Then  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted, and it was seen from the increase in the average value of the experimental class from 74 to 81, and if the percentage calculation increased by 9%. Which means that it can be concluded that there is an effect of the application of the Time Token learning model on student learning outcomes in IPS class VIII subjects at SMP Qur'aniah 1 Palembang.*

**Keywords:** Learning Model, Time Token, Social Studies Learning.

### **Abstrak**

Saat ini sudah banyak guru yang menerapkan berbagai macam model pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh saat proses belajar berlangsung. Salah satunya yakni model pembelajaran Time Token. Time Token diambil dari kata Time yang artinya waktu dan Token yang artinya tanda, dimana setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapat mereka secara bergantian sampai kartu berbicara habis. Dalam pembelajaran IPS sendiri, model pembelajaran ini diterapkan agar siswa aktif berbicara dan menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari penerapan model pembelajaran Time Token terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Qur'aniah 1 Palembang. Metode yang digunakan yakni metode kuantitatif/eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik dokumentasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 9,038 > t_{tabel} = 1,671$ ., maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan dilihat dari kenaikan nilai rata-rata kelas eksperimen yang sebelumnya 74 menjadi 81, dan jika dengan perhitungan persentasenya yakni naik sebanyak 9%. Yang artinya dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran Time Token terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Qur'aniah 1 Palembang.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran, Time Token, Pembelajaran IPS.

### **A. Pendahuluan**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat membawa perubahan dalam aspek kehidupan manusia, terutama dalam bidang pendidikan. Karena dalam hal ini, pendidikan banyak memegang peranan penting untuk meningkatkan kualitas

sumber daya manusia (Arikunto, 2012:12). Pendidikan merupakan salah satu komponen kehidupan yang paling utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut sesuai seperti yang tercantum dalam UUR No.20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional, pasal 1 telah

ditetapkan bahwa "Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan juga proses pembelajaran agar peserta didik bisa lebih aktif dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan seperti spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Kholis, 2014:73). Pendidikan adalah bidang yang memfokuskan kegiatannya pada proses belajar mengajar. Dalam proses tersebut, ranah psikologi sangat diperlukan untuk memahami keadaan pendidik dan peserta didik (Anwar, 2017:13).

Berdasarkan penjelasan di atas pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting dan harus dipenuhi guna untuk meningkatkan taraf hidup seseorang. Suatu pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila salah satu faktornya yakni ditentukan dari bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung. Selain itu, kegiatan belajar mengajar pada prinsipnya tergantung pada peserta didik dan juga pendidik itu sendiri. Pendidik dituntut untuk menerapkan suasana belajar yang efektif, sedangkan peserta didik dituntut untuk semangat dan aktif dalam proses belajar mengajar berlangsung. Melalui standar pendidikan, setiap guru atau pengelola sekolah dapat menentukan bagaimana seharusnya proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan belajar sendiri merupakan kegiatan yang paling utama di dalam keseluruhan proses pendidikan. Salah satu masalah yang sering dihadapi yakni masih lemahnya proses pembelajaran.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah diharapkan agar dapat menjadi wadah bagi para siswa untuk

mempelajari hubungan antara manusia dan lingkungannya serta menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran IPS ini diharapkan agar siswa dapat melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu pengetahuan dasar yang sudah diperoleh siswa sejak mereka duduk dibangku sekolah dasar, dan sejarah merupakan salah satu bagian dari ilmu pengetahuan sosial. Sejarah sendiri merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang kejadian-kejadian yang telah terjadi di masa lampau. Sejarah menjadi salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa sebab sebagian dari siswa beranggapan bahwa guru mata pelajaran sejarah yang termasuk di dalam pelajaran IPS ini, selama proses pembelajarannya masih menggunakan metode yang bersifat konvensional. Pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswanya pun menjadi kurang aktif. Siswa lebih sering duduk mendengarkan dan menerima apa saja yang disampaikan oleh gurunya. Maka hal inilah yang menjadi penyebab siswa merasa bosan dan tidak menyukai pelajaran sejarah.

Dalam proses belajar mengajar tentunya seorang guru meningkatkan agar tujuan proses belajar mengajar dapat dicapai secara efektif, bermutu dan efisien, maka penguasaan materi yang akan disampaikan tidaklah mencukupi, guru juga harus menguasai model pembelajaran dalam penyampaian materi pelajaran dan dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar sesuai dengan materi yang diajarkan dan kemampuan anak didik yang menentukannya. Sehingga nantinya akan menghasilkan stimulus

yang berhasil guna dalam upaya pengarahan, dorongan dan bimbingan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Semua tujuan di atas dapat diwujudkan dengan memperhatikan aspek-aspek yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran. Salah satu aspek yang harus diperhatikan secara baik adalah penerapan model pembelajaran. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, maksudnya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. Pentingnya model pembelajaran dalam proses belajar mengajar yakni untuk mengembangkan kreatifitas peserta didik agar lebih mudah memahami materi yang disampaikan, lebih aktif dan lebih berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti pada bulan Juli 2019 lalu, dapat dilihat bahwa kegiatan belajar mengajar di SMP Qur'aniah 1 Palembang siswa kurang aktif dan kurang bersemangat pada saat kegiatan mata pelajaran sejarah berlangsung. Siswa kebanyakan hanya diam dan menerima apa yang dijelaskan oleh guru sebab pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru masih menggunakan metode konvensional/ceramah, selanjutnya siswa diberikan tugas, baik berupa catatan maupun latihan. Peneliti juga melihat kurangnya minat siswa untuk belajar terutama pada mata pelajaran sejarah ini, siswa sering kali mengobrol dengan teman sebangkunya dan ada sebagian yang mengantuk pada saat jam pelajaran sedang berlangsung.

Permasalahan di atas dapat diatasi dengan memberikan pengajaran yang efektif dengan cara belajar secara aktif. Salah satu model pembelajaran yang

bisa membantu siswa supaya lebih aktif dalam belajar yaitu model pembelajaran *Time Token*. Menurut Arrends, model pembelajaran *Time Token* ini merupakan salah satu model pembelajaran yang diterapkan dengan tujuan agar setiap anggota kelompok diskusi bisa mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi dalam menyampaikan pendapat mereka dan mendengarkan pemikiran serta pandangan dari anggota kelompok lain (Huda, 2013:239). Model pembelajaran ini mempunyai struktur pengajaran yang sangat cocok digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, dan juga untuk menghindari siswa mendominasi saat pembicaraan atau diam sama sekali. Dengan diterapkannya model pembelajaran *Time Token* diharapkan siswa dapat berperan aktif pada saat proses pembelajaran IPS.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh dari diterapkannya model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Qur'aniah 1 Palembang?.

Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Qur'aniah 1 Palembang.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018:3). Metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2014:203). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif/eksperimen.

Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012:8).

### C. Pembahasan Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah syarat yang harus dilakukan sebelum menganalisis data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan diolah normal atau tidak normal. Karena, uji statistik baru bisa digunakan jika data tersebut berdistribusi normal. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Chi Kuadrat, yang dimana jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ , maka distribusi data Tidak Normal dan jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ , maka distribusi data Normal.

Berikut ini hasil uji normalitas data menggunakan uji Chi Kuadrat:

- 1) Mencari Chi Kuadrat ( $X^2_{hitung}$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$(X^2) = \sum \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

$$\begin{aligned} X^2 &= \frac{(1-0,83)^2}{0,83} + \frac{(2-2,81)^2}{2,81} + \frac{(8-3,43)^2}{3,43} + \frac{(13-12,4)^2}{12,4} \\ &+ \frac{(13-12,9)^2}{12,9} + \frac{(10-12,15)^2}{12,15} + \frac{(8-23,6)^2}{23,6} + \frac{(5-3,11)^2}{3,11} \\ &= 0,03 + 0,23 + 6,08 + 0,03 + 0,06 + 0,38 \\ &+ 1,03 + 1,15 \\ &= 8,99 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka didapat  $X^2_{hitung} = 8,99$

- 2) Membandingkan ( $X^2_{hitung}$ ) dengan ( $X^2_{tabel}$ )

$$db = k - 3 = 7 - 4 \text{ dan } \alpha = 0,05$$

di dapat  $X^2_{tabel} = 9,488$

- 3) Kaidah keputusan

Jika,  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ , maka distribusi data Tidak Normal

Jika,  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ , maka distribusi data Normal

Ternyata, dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  atau  $8,99 < 9,488$ , jadi pada penelitian ini data yang diperoleh adalah  $X^2_{hitung}$  adalah 8,99 lebih kecil dari  $X^2_{tabel}$  yakni 9,488 maka dapat disimpulkan bahwa hasil tes akhir belajar pada mata pelajaran IPS dalam penelitian ini **berdistribusi normal**.

### Hasil Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk melihat data apakah kedua data mempunyai varians yang homogen atau tidak. Di dalam penelitian ini, homogenitas data di uji dengan menggunakan *Software SPSS 15.0 for windows*, yakni dengan uji *Levene Statistic*. Data dikatakan homogen apabila nilai Sig > 0,05. Maka Ho diterima, artinya varians sampel dinyatakan homogen. Apabila nilai Sig < 0,05 maka Ho ditolak, artinya varians sampel dinyatakan tidak homogen.

Berikut ini merupakan hasil uji homogenitas *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat dilihat pada tabel I ditampilkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan uji *Levene Statistic*.

**Tabel I**  
**Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Posttest Pada Hasil Belajar IPS Siswa**

| Test of Homogeneity of Variances |     |     |      |
|----------------------------------|-----|-----|------|
| TINGKAT PENGETAHUAN              |     |     |      |
| Levene Statistic                 | df1 | df2 | Sig. |
| .515                             | 1   | 58  | .476 |

(sumber data Output SPSS 15.0 for windows)

Berdasarkan uji homogenitas pada tabel di atas, maka dapat kita lihat bahwa nilai signifikansi hasil sebesar 0,476 dengan  $\alpha = 0,05$  karena 0,476 lebih besar dari Signifikan maka data tersebut bersifat homogen ( $0,476 > 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil tes akhir hasil belajar mata pelajaran IPS dalam penelitian ini **bersifat homogen**.

### Hasil Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan pengujian sampel data dengan uji normalitas dan uji homogenitas, maka untuk menguji data yang sudah diperoleh diperlukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis merupakan prosedur untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Berdasarkan data uji normalitas dan uji homogenitas diatas, bahwa data terdistribusi normal dan bersifat homogen. Artinya analisis data t-test dapat digunakan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan t-test untuk menguji hipotesis, dengan rumus:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Maka diperoleh hasil akhir data nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol yakni berupa varians dan rata-rata, dapat dilihat pada tabel II:

**Tabel II**  
**Data Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

| Nilai Sampel   | Eksperimen | Kontrol |
|----------------|------------|---------|
| S <sup>2</sup> | 106,50     | 96,04   |
| X              | 79,1       | 52,5    |
| N              | 30         | 30      |

Dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Kemudian dicari  $t_{tabel}$  pada tabel distribusi t dengan ketentuan  $db = n_1 +$

$n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$  . Sehingga nilai  $t_{tabel} = 1,671$

#### 1) Membandingkan $t_{hitung}$ dan $t_{tabel}$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh  $t_{hitung} 2,055$ . Sedangkan  $t_{tabel} = 1,671$ , sehingga diperoleh  $t_{hitung} = 2,055 > t_{tabel} 1,671$ . Jadi  $H_0$  ditolak.

#### 2) Pengambilan Keputusan

Karena  $t_{hitung} = 2,055 > t_{tabel} = 1,671$ , maka ada pengaruh dari metode *Time Token* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Quraniah 1 Palembang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Qur'aniah 1 Palembang yang berjumlah 90 orang. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau pengambilan sampel secara tertata. Jadi, sampel penelitiannya adalah siswa kelas VIII.1 yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII.2 yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran *Time Token*. Dan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa mata pelajaran IPS.

Adapun untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII digunakan rumus t-test. Namun sebelum menggunakan rumus ini, data penelitian harus memenuhi uji prasyarat yakni data berdistribusi normal dan data bersifat homogen.

Dengan menggunakan SPSS 15.0 hasil uji Chi Kuadrat dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  atau  $8,99 < 9,488$ , jadi pada penelitian ini data yang diperoleh adalah  $X^2_{hitung}$  adalah 8,99 lebih kecil dari  $X^2_{tabel}$  yakni 9,488. Sedangkan berdasarkan uji homogenitas diperoleh tabel SPSS yang menunjukkan Sig 0,476  $> 0,05$  yang berarti 0,476 lebih besar dari 0,05 sehingga data bersifat homogen.

Setelah itu mulai dilakukan penelitian pada kedua kelas yakni kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.2 sebagai kelas kontrol. Kemudian pada kelas eksperimen diberikan perlakuan model pembelajaran *Time Token*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional atau ceramah. Setelah dilakukan proses pembelajaran, kedua kelas diberikan tes akhir (*posttest*) dengan materi yang sama untuk melihat hasil belajar dari masing-masing kelas.

Sebelum data dianalisis dengan uji t-test, hasil belajar mata pelajaran IPS siswa dikelompokkan berdasarkan model pembelajaran yang digunakan. Hal ini digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran IPS siswa. Pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Time Token* dan kelas kontrol menggunakan metode ceramah/konvensional.

Berdasarkan hasil perhitungan, kelas eksperimen mengalami kenaikan dari nilai rata-rata sebelum yakni 74, naik menjadi 81. Artinya terdapat perubahan atau kenaikan dengan perhitungan persentasenya yakni naik 9%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* berpengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Qur'aniah 1 Palembang.

#### **D.Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP Qur'aniah 1 Palembang dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Time Token* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Qur'aniah 1 Palembang, dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 84 dan rata-rata kelas kontrol sebesar 57.

Hasil analisis hipotesis menggunakan *Independent Sample Test* menunjukkan bahwa ada pengaruh model

pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Qur'aniah 1 Palembang. Karena  $t_{hitung} = 9,038 > t_{tabel} = 1,671$ , dan dilihat dari kenaikan nilai rata-rata yang sebelumnya 74 menjadi 81, dan jika dihitung dengan perhitungan persentasenya yakni naik sebanyak 9%. Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Maka ada pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Qur'aniah 1 Palembang.

#### **Daftar Referensi**

- Afandi dkk. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Semarang: Sultan Agung Press.
- Arends. 1997. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivitis*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Dwi Ratna Ningzaswati, A.A.I.N. Marhaeni, I Wayan Suastra. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Time Token Terhadap Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas VI SD*, e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar Vol.5. No 1, 2015. (9 Februari 2020), h.8.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* edisi ketiga. Jakarta: PT (Persero) Penerbitan dan Percetakan.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nindiati, Dina Sri. *Kesiapan Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Universitas PGRI Palembang*. Kalpataru Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah 2 (1), jurnal.univpgri.palembang.ac.id, (19 Desember 2019).